

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hemoroid adalah Suatu pelebaran dari vena-vena didalam pleksus Hemoroidalis (Muttaqin, 2011). Hemoroid adalah pelebaran pembuluh darah vena hemoroidalis dengan penonjolan membrane mukosa yang melapisi daerah anus dan rectum (Nugroho, 2011). Hemoroid (wasir) merupakan dilatasi karena varises pada pleksus venosus di submukosa anal dan parianal (Mitchell, 2006).

Hemoroid adalah pelebaran varises satu segmen atau lebih vena-vena hemoroidalis. Secara kasar hemoroid biasanya dibagi dalam 2 jenis, hemoroid interna dan hemoroid eksterna. Hemoroid interna merupakan varises vena hemoroidalis superior dan media. Sedangkan hemoroid eksterna merupakan varises vena hemoroidalis inferior. Sesuai istilah yang digunakan, maka hemoroid interna timbul di sebelah luar otot sfingter ani, dan hemoroid eksterna timbul di sebelah dalam sfingter. Hemoroid timbul akibat kongesti vena yang disebabkan gangguan aliran balik dari vena hemoroidalis. Kedua jenis hemoroid ini sangat sering terjadi dan terdapat pada sekitar 35% penduduk baik pria maupun wanita yang berusia lebih dari 25 tahun. Walaupun keadaan ini tidak mengancam jiwa, tetapi dapat menyebabkan perasaan yang sangat tidak nyaman Hemoroid adalah seikat pembuluh darah di dalam dubur / pelepasan, hanya

sebagian berada di bawah selaput bagian paling rendah dari dubur / pelepasan. Hemoroid umum diderita oleh umur 50, sekitar separuh orang dewasa berhadapan dengan yang menimbulkan rasa gatal, terbakar, pendarahan dan terasa menyakitkan. Dalam banyak kesempatan kondisi boleh memerlukan hanya self-care perawatan sendiri dan lifestyle gaya hidup (Sjamsuhidayat,2004).

Hemoroid juga biasa terjadi pada wanita hamil. Tekanan intra abdomen yang meningkat oleh karena pertumbuhan janin dan juga karena adanya perubahan hormon menyebabkan pelebaran vena hemoroidalis. Pada kebanyakan wanita, hemoroid yang disebabkan oleh kehamilan merupakan hemoroid temporer yang berarti akan hilang beberapa waktu setelah melahirkan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan secara deskripsi retrospektif, pasien hemoroid di Jawa Tengah dari bulan Januari 2004 sampai dengan November 2009 terdapat 1137 pasien. Jumlah pasien terbanyak pada tahun 2007 sebanyak 310 pasien dengan jumlah tindakan *hemoroidektomi* sebanyak 250. Sedangkan jumlah jumlah pasien paling sedikit pada tahun 2005 sebanyak 91 orang.

Dari total pasien hemoroid sebanyak 1137 orang dari tahun 2004-2009 terdapat 310 pasien pada tahun 2007 dan pasien yang dilakukan tindakan hemoroidektomi sebanyak 250 orang pada tahun 2007. Berdasarkan penelitian hemoroid interna diterapi sesuai dengan gradenya, tetapi hemoroid eksterna selalu dengan operasi (Sjamsuhidayat,2004).

Berdasarkan fakta di atas maka menimbulkan ketertarikan perawat mengambil judul karya tulis ilmiah asuhan keperawatan pada Sdr. Y dengan gangguan sistem pencernaan post operasi *hemoroidektomi* di RSUD Pandanarang Boyolali.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masyarakat kurang paham betul tentang penyakit hemoroid (ambeien) yang terjadi dilingkungannya.
2. Masyarakat tidak begitu paham tentang pencegahan penyakit hemoroid.

C. Tujuan Laporan Kasus

1. Tujuan Umum

Sebagai bahan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang penanganan hemoroid.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan konsep hemoroid, klasifikasi, etiologi, dan patofisiologi.
- b. Menjelaskan asuhan keperawatan pada klien dengan hemoroid dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

D. Manfaat Laporan Kasus

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pelayanan berarti bagi institusi pelayanan kesehatan, institusi pendidikan, dan penulis.

1. Institusi Rumah Sakit

Sebagai masukan bagi institusi dan meningkatkan pelayanan kesehatan untuk menciptakan kenyamanan dan kepuasan pasien.

2. Institusi Pendidikan

- a. Sebagai sumber bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya yang terkait penerapan pasien hemoroid.
- b. Sebagai bahan masukan dalam kegiatan belajar mengajar terutama mengenai pelaksanaan bagi pasien dengan penyakit hemoroid.

3. Penulis

- a. Untuk mendapatkan gambaran nyata tentang intensitas hemoroid yang dialami pasien Sdr. Y.
- b. Untuk menambah khasanah keilmuan bagi penulis dan mengkaji permasalahan.
- c. Memperoleh pengalaman dalam proses penelitian dan menambah wawasan melalui penelitian.